

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada hari minggu 21 Juni 2026 Pada Ny. "M" dengan Pemberian *Counter Pressure* di PMB "O" Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian data subjektif dan objektif menunjukkan bahwa Ny. "M" datang dalam kondisi inpartu kala I fase aktif dengan keluhan nyeri persalinan. Hasil pemeriksaan menunjukkan pembukaan serviks 4 cm, his 3 kali/10 menit durasi 40 detik, DJJ 142 kali/menit, dan skala nyeri awal 10 (nyeri berat) berdasarkan Wong-Baker FACES Pain Rating Scale. Tidak ditemukan masalah potensial karena ibu dan janin dalam kondisi baik serta tidak memiliki faktor risiko.
2. Berdasarkan hasil pengkajian, ditegakkan diagnosis kebidanan yaitu Ny. "M" umur 25 tahun P1A0 usia kehamilan 39 minggu 6 hari, intrauterin, janin tunggal hidup, presentasi kepala, inpartu kala I fase aktif dengan masalah nyeri persalinan.
3. Selama pelaksanaan asuhan tidak ditemukan diagnosis atau masalah potensial karena kondisi ibu dan janin dalam batas normal serta tidak terdapat faktor risiko maupun tanda komplikasi.
4. Rencana asuhan yaitu pemberian counter pressure untuk membantu ibu beradaptasi dengan nyeri persalinan.

5. Pemberian counter pressure menurunkan skala nyeri dari 10 menjadi 4, sehingga ibu lebih nyaman dan rileks.
6. Evaluasi menunjukkan *counter pressure* efektif membantu ibu beradaptasi dengan nyeri persalinan.
7. Terdapat kesenjangan antara teori dan kasus, karena kala I fase aktif berlangsung 4 jam 30 menit, lebih cepat dari teori (6 jam).
8. Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat kesenjangan antara tinjauan pustaka dan kasus kala I fase aktif.

Menurut Erawati dan Ambar Dwi (2025), kala I fase aktif pada primigravida terdiri atas tiga fase, yaitu fase akselerasi (pembukaan 4–5 cm selama 2 jam), fase dilatasi maksimal (pembukaan 5–9 cm selama 2 jam), dan fase deselerasi (pembukaan 9–10 cm selama 2 jam). Pada fase ini pembukaan serviks berlangsung dari 4–10 cm, disertai kontraksi yang semakin kuat dan teratur (setiap 2–5 menit) dengan durasi 40–60 detik, nyeri semakin meningkat, ibu lebih fokus pada kontraksi, dan ketuban dapat pecah.

Pada penelitian ini, kala I fase aktif berlangsung selama 4 jam 30 menit, lebih cepat dibandingkan teori. Hal ini diduga dipengaruhi oleh teknik napas dalam, mobilisasi, dan pemberian counter pressure yang membantu ibu beradaptasi dengan nyeri persalinan.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan tugas akhir ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan lebih menggali lagi informasi dan berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada Ny."M" sesuai dengan teori atau wewenang bidan.

2. Bagi Pendidikan

Dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan sumber referensi bahan ajar dalam memberikan asuhan kebidanan untuk Ibu bersalin kala I fase aktif dengan pemberian Counter Pressure Bagi

3. Peneliti Lanjut

Diharapkan pada peneliti lanjut dapat menerapkan melakukan counter pressure sesuai dengan SOP yang ada yang telah ditentukan.